

PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI DENGAN AMPAS KOPI PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 GONDANG BOJONEGORO

Muhammad Ardiansyah¹, Imam Zaini²

¹Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: muhammad.17020124072@mhs.unesa.ac.id

²Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: Imamzaini@unesa.ac.id

Abstrak

Bahan pembelajaran menggambar ilustrasi di SMPN 1 Gondang, Bojonegoro masih konvensional dengan menggunakan pensil warna, krayon, dan cat air. Pembuatan karya siswa monoton karena pemanfaatan bahan atau media yang kurang variatif, dicoba melakukan inovasi dan variasi dengan menggunakan ampas kopi. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran menggambar ilustrasi. (2) Mendeskripsikan hasil karya pada pembelajaran menggambar ilustrasi. Pada penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode diskriptif kualitatif. Teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil menggambar ilustrasi yang dikerjakan oleh siswa terdapat setidaknya 12 karya yang terkumpul terdapat 1 karya masuk dalam kategori sangat baik, 5 karya siswa masuk dalam kategori baik, 2 karya masuk dalam kategori cukup, dan 4 karya masuk dalam kategori kurang yang masih harus dibimbing lagi. Maka diperoleh kesimpulan bahwa karya menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi kelas VIII SMPN 1 Gondang, Bojonegoro secara keseluruhan tergolong pada kategori baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Menggambar Ilustrasi, Ampas Kopi, Siswa Sekolah Menengah Pertama

Abstract

Learning materials for drawing illustrations at SMPN 1 Gondang, Bojonegoro are still conventional by using colored pencils, crayons, and watercolors. Making student work is monotonous because of the use of less varied materials or media, trying to innovate and vary by using coffee grounds. The objectives of this study are (1) to describe the process of learning to draw illustrations. (2) Describe the work on learning to draw illustrations. In this study, the method used is a qualitative descriptive method. The techniques used for data collection are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques of this research include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of drawing illustrations done by students, there are at least 12 works collected, 1 work is in the very good category, 5 student works are in the good category, 2 works are in the sufficient category, and 4 works are in the poor category that still need to be guided again. . So it was concluded that the work of drawing illustrations using coffee grounds for class VIII of SMPN 1 Gondang, Bojonegoro as a whole belonged to the good category.

Keywords: Learning to Draw Illustrations, Coffee Grounds, Junior High School Students

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia yang sudah menerapkan kurikulum 2013 yang dicetuskan sejak tahun 2013 oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI termasuk SMPN 1 Gondang Bojonegoro yang sudah menerapkan kurikulum tersebut. Dalam kurikulum tersebut mata pelajaran seni budaya tetap wajib dihadirkan sebagai penunjang kreatifitas serta sebagai sarana minat dan bakat siswa.

Pendidikan seni budaya sendiri merupakan mata pelajaran yang mempunyai 4 bidang seni yang wajib dipelajari. Pada satu mata pelajaran diantaranya seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Dari 4 bidang tersebut seni rupa merupakan bidang yang relatif banyak diminati siswa dan sering juga di jadikan lomba-lomba di sekolah. Seni rupa dalam pendidikan sendiri mempunyai fungsi yang cukup vital sebagai alat dan media untuk mengasah kemampuan berekspresi, mengembangkan kreativitas dan dapat mengapresiasi seni.

Pendidikan seni budaya khususnya dalam bidang seni rupa memiliki pembelajaran ilustrasi. Ilustrasi sendiri memiliki makna yaitu menjelaskan sesuatu hal tanpa kata-kata seperti yang dikemukakan dalam buku milik Shienny (2020:8-9) yang berisi ilustrasi adalah proses menuangkan informasi ke dalam coretan yang menghasilkan karya seni rupa dua dimensi. Sedangkan menurut Restian (2020:109) ilustrasi adalah hasil visualisasi dari tulisan dengan teknik gambar, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud dari pada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Dengan ini dapat diartikan maka ilustrasi merupakan sebuah gambar dua dimensi yang dapat mengungkapkan sebuah cerita tanpa menggunakan kata-kata.

Menggambar ilustrasi khususnya SMP diajarkan pada kelas VIII sesuai KI dan KD yang tertera pada silabus seni budaya yang berisi menggambar ilustrasi dengan teknik manual dan digital, begitupun SMPN 1 Gondang Bojonegoro, siswanya telah diajarkan menggambar ilustrasi dalam pelajaran seni budaya, namun dalam pembuatan karya siswa monoton karena pemanfaatan bahan atau media yang kurang

variatif. Tidak adanya variasi dan inovatif dalam pembelajaran menggambar ilustrasi membuat siswa jenuh dan bosan dalam belajar. Apabila jika kita dapat berinovasi dengan bahan dan media yang berbeda dapat membuat siswa memunculkan banyak ide kreatif dalam pembelajaran seni budaya. Banyak sekali media dan bahan yang bisa digunakan sebagai sarana menggambar ilustrasi misalnya menggunakan bahan ampas kopi yang bisa digunakan sebagai pewarna alami dalam pembuatan karya menggambar ilustrasi. Ampas kopi sendiri sangat mudah didapatkan. Siswa juga dapat diajarkan cara pemanfaatan bahan-bahan disekitar lingkungan. Dengan ini penulis mengangkat judul “Pembelajaran menggambar ilustrasi dengan ampas kopi pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Gondang, Bojonegoro”.

Rumusan masalah penelitian ini Bagaimana proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan ampas kopi pada siswa di SMPN 1 Gondang, Bojonegoro? Bagaimana hasil dari menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi di SMPN 1 Gondang, Bojonegoro?

Adanya rumusan masalah diatas maka terdapat pula tujuan dari penelitian ini diantaranya Mendeskripsikan proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan memanfaatkan limbah ampas kopi sebagai bahan dasarnya. Mendeskripsikan hasil karya pada pembelajaran menggambar ilustrasi dengan memanfaatkan limbah ampas kopi.

Manfaat dari penelitian ini dapat menambah inovasi bahan pembelajaran seni budaya terkhusus pembelajaran mengambar ilustrasi kelas VIII

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif. Menurut Anggito dan Setiawan (2018:7) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian diperuntukan siswa kelas VIII SMPN 1 Gondang, Bojonegoro yang

beralamatkan dusun Tikung, desa Sengaten, kecamatan Gondang, kabupaten Bojonegoro.

Subjek dalam penelitian merupakan siswa kelas VIII SMPN 1 Gondang, Bojonegoro yang berjumlah 12 orang. Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi dan 12 hasil karya siswa. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20–25 Agustus 2021.

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu, 1) Observasi, observasi dalam penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan data yang valid mengenai permasalahan pembelajaran menggambar ilustrasi di SMPN 1 Gondang, Bojonegoro. 2) Wawancara, wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai visi misi sekolah dan proses pembelajaran menggambar ilustrasi. Pada wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 dan 25 Agustus 2021. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak Drs. Sarwo Edi selaku kepala sekolah serta bapak Drs. Ali Mahmudi selaku guru seni budaya SMPN 1 Gondang, Bojonegoro, dan juga peneliti mewawancarai 12 siswa kelas VIII sesuai pembelajaran selesai. 3) Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi RPP sekolah, media pembelajaran siswa, profil sekolah, visi misi dan jumlah siswa SMPN 1 Gondang, Bojonegoro serta hasil pelaksanaan pembelajaran serta foto-foto hasil akhir karya milik siswa.

Penelitian ini terdapat 3 pokok teknik analisis data yang digunakan yaitu meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (1) Reduksi Data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data awal yang valid dari sekolah, meliputi hal-hal pokok masalah, lalu mencatat serta memilih data yang penting. (2) Penyajian data digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai materi-materi menggambar ilustrasi serta langkah-langkah pembuatan gambar ilustrasi dan mengetahui hasil karya siswa kelas VIII SMPN 1 Gondang, Bojonegoro. (3) Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah diproses, yakni penggunaan bahan ampas kopi saat proses pembelajaran menggambar ilustrasi di kelas VIII SMPN 1 Gondang Bojonegoro.

KERANGKA TEORETIK

Pengertian Belajar

Menurut Hakim (2000:1) belajar merupakan suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Sedangkan menurut Sutiah (2016:4) dalam bukunya belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi karena latihan dalam rangka memperteguh pengalaman. Berdasarkan kutipan di atas dapat dikatakan bahwa belajar merupakan suatu bentuk perubahan pemikiran dan karakteristik seseorang.

Seni Rupa

Seni rupa merupakan sebuah kumpulan yang terdiri dari garis, warna, bentuk, dan cahaya yang menyatu, sehingga menjadi sebuah visual estetik. Menurut Pertiwi (2020:9) seni rupa merupakan cabang dari seni untuk menghasilkan karya seni dengan ekspresi dan kualitas yang bisa dilihat oleh Indra penglihatan dan diraba oleh Indra peraba. Jadi, seni rupa lebih menuju keindahan visual dibandingkan keindahan Indra lainnya.

Sedangkan menurut Yunisrul (2020:1) seni rupa merupakan cabang seni yang hasil karyanya dapat dinikmati oleh mata dan di sentuh oleh tangan. Berdasarkan kutipan di atas dapat dikatakan bahwa seni rupa merupakan sebuah cabang seni yang mengutamakan keindahan pandangan manusia terutama Indra penglihatan.

Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan pelengkap pembelajaran. Seperti halnya makanan, bahan ajar diibaratkan sebagai bumbu dan pembelajaran sebagai masakan. Masakan tanpa bumbu akan terasa hambar seperti halnya pembelajaran apabila tanpa bahan ajar akan terasa membosankan bagi peserta didik. Secara garis besar bahan ajar merupakan bahan belajar bagi murid. Menurut Nana (2019:48) bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang

offline ataupun *online*. Bahan ajar bersifat sistematis, artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Di samping itu, bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik merujuk pada bahan yang hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu.

Sedangkan menurut Kosasih (2020:1) bahan ajar merupakan suatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Berdasarkan kutipan diatas dapat dikatakan bahan ajar merupakan sebuah perangkat untuk mengajar dan belajar.

Kurikulum Pendidikan Seni Budaya di SMP

Menurut Suparman (2020:2) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta langkah yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses pembelajaran. Secara umum kurikulum dapat diartikan sebagai berikut: kurikulum merupakan sejumlah rencana isi yang merupakan sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk peserta didik dengan petunjuk institusi pendidikan yang isinya berupa proses yang statis ataupun dinamis dan kompetensi yang harus dimiliki.

Sedangkan menurut Lismina (2018:1) Kurikulum adalah alat yang digunakan untuk menggapai tujuan pendidikan dan sebagai acuan di dalam pendidikan. Berdasarkan kutipan diatas dapat dikatakan bahwa Kurikulum merupakan rancangan dan program pembelajaran yang dibuat untuk mencapai suatu system pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Seni Budaya

Kompetensi Inti merupakan taraf kemampuan untuk mencapai baku kompetensi lulusan yang wajib dimiliki oleh siswa di setiap taraf, kelas ataupun program

Kompetensi dasar ialah bentuk penguasaan siswa terhadap sikap, keterampilan, pengetahuan, serta perilaku setelah menerima materi pembelajaran pada jenjang pendidikan tertentu.

Kompetensi ini dirancang sesuai karakter siswa dan harus mengacu pada kompetensi inti yang sudah dirumuskan

Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas VIII Semester II
(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
SENI RUPA KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.2 Memahami prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital 4.2 Menggambar Ilustrasi dengan teknik manual atau digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Menggambar Ilustrasi dengan Memanfaatkan Bahan Limbah Ampas Kopi Oleh Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gondang.

Pembelajaran menggambar ilustrasi di SMPN 1 Gondang, Bojonegoro yang monoton dengan menggunakan bahan dan media itu-itu saja sehingga karya siswa tidak ada inovasi yang bisa di gali lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Mahmudi sebagai guru seni budaya kelas VIII, peneliti dan guru sependapat untuk menerapkan pembelajaran menggambar ilustrasi dengan ampas kopi pada materi KD 4.2 dikarenakan ampas kopi sendiri terdapat di mana-mana dan murah serta

dapat memanfaatkan bahan alami lingkungan. Pada tahap awal peneliti mempersiapkan rpp dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pembelajaran di kelas VIII SMPN 1 Gondang, Bojonegoro. Pada tahap ini, guru menjelaskan tentang materi ilustrasi dan langkah-langkah membuat gambar ilustrasi menggunakan bahan ampas kopi.

Berikut ini adalah proses pembelajaran menggambar ilustrasi yang dilakukan oleh peneliti, 1) peneliti memberi kertas yang berisi tutorial mengenai step-step menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi beserta contoh gambar hewan sesuai dengan pembelajaran yang bertema fauna, 2) peneliti menerangkan materi menggambar ilustrasi dan menjelaskan langkah-langkah cara menggambar ilustrasi dengan ampas kopi, siswa menyimak dan memperhatikan kertas yang sudah diberikan sembari peneliti menjelaskan.



Gambar 1. Gambar Proses Pembelajaran Siswa
(Sumber: Dokumen Muhammad Ardiansyah, 2021)

Setelah menerangkan materi kemudian peneliti menyampaikan tugas kepada siswa untuk membuat gambar ilustrasi menggunakan ampas kopi sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan dimateri yang telah diberikan sang peneliti. berikut merupakan tahap-tahap pembuatan gambar ilustrasi menggunakan ampas kopi:

1. Siswa membaca lagi langkah-langkah pembuatan ilustrasi yang sudah diberikan peneliti.
2. Siswa menentukan apa yang harus digambar.
3. Siswa menggambar sketsa di kertas yang

sudah diberikan peneliti.

4. Siswa mewarnai sketsa dengan warna dasar tipis pada kertas.
5. Siswa memberikan gelap terang pada gambar.
6. Siswa memberikan asen asen pada gambar sesuai kreatifitas siswa masing-masing. Setelah itu siswa diberikan waktu 2 hari untuk menyelesaikan tugas gambar ilustrasi kemudian dikumpulkan saat tatap muka kedua.

Hasil Karya pada Pembelajaran Menggambar Ilustrasi dengan Ampas Kopi oleh Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gondang Bojonegoro.

Tahap evaluasi peneliti menganalisis karya milik siswa. Setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran tatap muka di Sekolah selama 2 hari dan 2 pertemuan dengan melibatkan guru pengajar seni budaya kelas VIII dan 12 siswa kelas VIII SMPN 1 Gondang. Tahapan kedua yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap hasil karya menggambar siswa kelas VIII SMPN 1 Gondang Bojonegoro dengan menggunakan bahan ampas kopi. Kegiatan menganalisis dibantu keterlibatan guru pengajar kelas VIII Bapak Ali Mahmudi. Berdasarkan proses berkreasi siswa dalam pembuatan gambar ilustrasi menggunakan ampas kopi, pada dasarnya terdapat beberapa karya milik siswa yang dipilih 4 hasil karya siswa yang dianggap sudah dapat mewakili dari kategori yang sudah ditentukan peneliti yaitu kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Berikut hasil analisis hasil karya menggambar ilustrasi siswa kelas VIII SMPN 1 Gondang, Bojonegoro sebagai berikut:

2.1 Hasil Karya Kategori Sangat Baik

Nama: Febry Vallentino

Kelas: VIII

Media: Ampas kopi pada kertas



Gambar 2. Hasil Karya Febry Vallentino
(Sumber: Dokumen Muhammad Ardiansyah, 2021)

Gambar di atas adalah gambar milik dari Febry Vallentino, Secara kesesuaian tema yang diberikan peneliti karya milik Febry sudah sangat baik. Menurut deskripsi yang diberikan Febry, dia menggambar kehidupan biota laut dengan ikan hiu, terumbu karang, dan juga dua orang penyelam, dari aspek anatomi tubuh ikan hiu yang dibuat Febry sudah sangat baik namun gradasi gelap terang yang dibuat masih kurang. Teknik gambar yang digunakan Febry dalam pembuatan karya juga sudah sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis karya menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi yang dilaksanakan peneliti dengan bantuan dari guru pengajar kelas VIII Bapak Ali Mahmudi. Secara keseluruhan karya yang dibuat Febry masuk dalam kategori sudah sangat baik. Mengacu pada kriteria pembuatan gambar yang sudah ditetapkan peneliti sebelumnya, karya gambar milik Febry masuk dalam kategori sangat baik. Akan tetapi, karya milik Febry dalam pewarnaan gradasi gelap terang masih harus dikembangkan dan juga keramaian gambar masih kurang maksimal sehingga gambar masih terkesan kosong.

2.2 Hasil Karya Kategori Baik

Nama: Dinda Kusnia Dewi

Kelas: VIII

Media: Ampas kopi pada kertas



Gambar 3. Hasil Karya Dinda Kusnia Dewi
(Sumber: Dokumen Muhammad Ardiansyah, 2021)

Gambar di atas adalah gambar milik dari Dinda Kusnia Dewi, Secara kesesuaian tema yang diberikan peneliti karya milik Dinda sudah baik. Menurut deskripsi yang Dinda katakan dia menggambar seekor kupu kupu dengan motif serta ekosistem kecil, dari aspek anatomi kupu-kupu yang Dinda gambar sudah baik. Teknik pembuatan gambar Dinda juga sudah baik dengan minimnya noda-noda coretan tepi gambar dan kerusakan kertas.

Berdasarkan hasil analisis karya menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi yang dilaksanakan peneliti dengan bantuan dari guru pengajar kelas VIII Bapak Ali Mahmudi. Secara keseluruhan karya yang dibuat Dinda masuk dalam kategori baik. Mengacu pada kriteria pembuatan gambar yang sudah ditetapkan peneliti sebelumnya, karya gambar milik Dinda masuk dalam kategori baik. Teknik pewarnaan karya milik Dinda dalam pewarnaan gradasi gelap terang masih sudah baik karena Dinda juga mengkombinasikan gelap terang di bagian sayap. Akan tetapi untuk bagian yang masih kosong cukup banyak sehingga membuat gambar terkesan sepi.

2.3 Hasil Karya Siswa Kategori Cukup

Nama: Ariyan Indra Pratama

Kelas: VIII

Media: Ampas kopi pada kertas



Gambar 4. Hasil karya Ariyan Indra Pratama.
(Sumber: Dokumen Muhammad Ardiansyah, 2021)

Gambar di atas adalah gambar milik Ariyan Indra Pratama, secara kesesuaian tema yang diberikan peneliti, gambar milik Ariyan sudah baik. Berdasarkan deskripsi yang di katakana oleh Ariyan dia menggambar seekor lumba-lumba yang berada di air, untuk anatomi gambar milik Ariyan cukup baik, untuk teknik dalam pembuatan gambar pewarnaan pada gambar milik Ariyan tergolong kurang dikarenakan terlalu bnyaknya pewarnaan sehingga gambar ariyan rusak dan mengelupas.

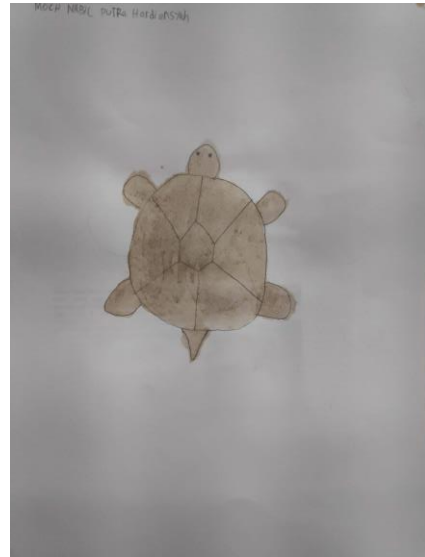
Berdasarkan hasil analisis karya menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi yang dilaksanakan peneliti dengan bantuan dari guru pengajar kelas VIII Bapak Ali Mahmudi. Secara keseluruhan karya yang dibuat Ariyan masuk dalam kategori cukup. Mengacu pada kriteria pembuatan gambar yang sudah ditetapkan peneliti sebelumnya, karya gambar milik Ariyan masuk dalam kategori cukup, dikarenakan karya milik Ariyan dalam pewarnaan terlalu tebal sehingga merusak kertas karya yang dibuat Aruyan serta keramaian gambar masih kurang maksimal sehingga gambar masih terkesan kosong.

2.4 Hasil Karya Siswa Kategori Kurang

Nama: Mochamad Nabil Putra Hardiansyah

Kelas: VIII

Media: Ampas kopi pada kertas

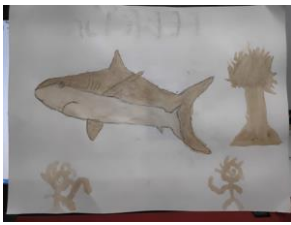






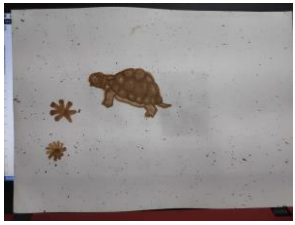


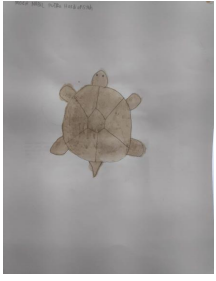


Gambar 5. Hasil Karya Mochamad Nabil Putra H
(Sumber: Dokumen Muhammad Ardiansyah, 2021)


Gambar di atas merupakan hasil karya Mochmad Nabil Putra Herdiansyah Berdasarkan deskripsi yang dikatakan oleh dia membuat seekor kura-kura, dari aspek anatomi yang digambar Nabil masih kurang dan juga pewarnaan yang dibuat nabil masih kurang dikarenakan tidak adanya gradasi serta gelap terang. Teknik yang digunakan dalam pembuatan gambar sudah cukup baik karena tidak ada coretan dan kotoran pada gambar cukup bersih.

Berdasarkan hasil analisis karya menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi yang dilaksanakan peneliti dengan bantuan dari guru pengajar kelas VIII Bapak Ali Mahmudi. Secara keseluruhan karya yang dibuat Nabil masuk dalam kategori kurang. Mengacu pada kriteria pembuatan gambar yang sudah ditetapkan peneliti sebelumnya, karya gambar milik Nabil masuk dalam kategori kurang, dikarenakan karya milik Nabil anatomi hewan serta pewarnaan masih butuh bimbingan dan juga gambar terlalu sedikit sehingga membuat gambar terasa kosong.

Tabel: Hasil Karya Menggambar Ilustrasi 12 Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gondang

Kategori Sangat Baik		
Nama	Karya	Nilai
Febry Vallentino		90
Kategori Baik		
Dinda Kusnia Dewi		83
Aprilia Putri Naswaha Shalsha Billa		80
Fadlur Rahman Nadi Putra Ramadhan		80
Anggun Putri Winarta		80

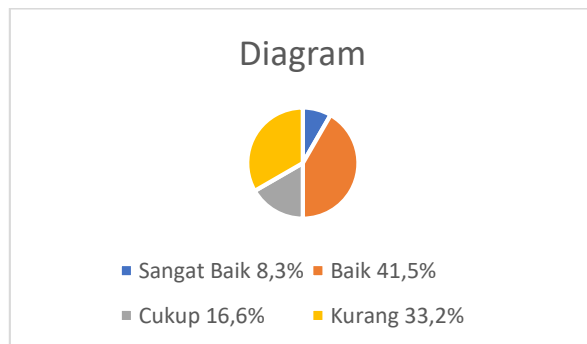
Awanda Sri Cahya Handini		80
Kategori Cukup		
Ariyan Indra Pratama		76
Brida Dwi Agus Sadutra		75
Kategori Kurang		
Moch Nabil Putra Hardiansyah		73
Satrian Ilham Ramadhani		70
Angga Adi Saputra		70

Bobi Julio		70
------------	---	----

Keterangan:

- Kriteria 1 : Kesesuaian Tema
- Kriteria 2 : Orisinalitas Karya
- Kriteria 3 : Kemampuan pewarnaan
- Kriteria 4 : Kreatifitas
- Sangat Baik (1) : (90-100)
- Baik (5) : (80-89)
- Cukup baik (2) : (70-79)
- Kurang (4) : (60-79)

Berikut merupakan diagram *pie* hasil menggambar ilustrasi siswa.



Gambar 6. Diagram Pie Hasil Penilaian Karya Siswa (Sumber : Dokumentasi Muhammad Ardiansyah, 2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti di SMPN 1 Gondang, Bojonegoro dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan ampas kopi dilakukan dengan tiga tahap yaitu, tahap awal persiapan, tahap kedua pelaksanaan dan tahap ketiga evaluasi. Pada tahap awal persiapan peneliti menghubungi sekolah untuk berkoordinasi perihal penelitian dan mencari informasi terkait kurikulum seni budaya yang diajarkan di sekolah serta mulai membuat RPP dan media pembelajaran. Selanjutnya ditahap kedua pelaksanaan peneliti melakukan pembelajaran

seni budaya dengan materi menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi melalui pembelajaran tatap muka pertama siswa kelas VIII dengan prosedur kesehatan yang ketat. Pada tahap kedua ini siswa diberikan materi tentang menggambar ilustrasi dan langkah-langkah mempraktekkan pembuatan ilustrasi dengan bahan dasar ampas kopi. Kemudian pada tahap evaluasi peneliti melakukan analisa terkait karya siswa yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil menggambar ilustrasi dengan menggunakan ampas kopi Pada dasarnya terdapat beberapa karya milik siswa yang dipilih 4 hasil karya siswa yang dianggap sudah dapat mewakili dari kategori yang sudah ditentukan peneliti yaitu kategori sangat baik, baik, cukup dan kurang. Hasil menggambar ilustrasi keseluruhan yang dikerjakan siswa terdapat 12 karya yang terkumpul 1 karya masuk dalam kategori sangat baik, 5 karya siswa masuk dalam kategori baik, 2 karya masuk dalam kategori cukup, dan 4 karya masuk dalam kategori kurang yang masih harus dibimbing lagi. Maka diperoleh kesimpulan bahwa karya menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi kelas VIII SMPN 1 Gondang, Bojonegoro secara keseluruhan tergolong pada kategori baik.

Saran

Saran dari peneliti untuk guru seni budaya kelas VIII agar bisa menerapkan pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan ampas kopi supaya siswa mendapatkan pembelajaran baru dan lebih inovatif dan juga siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya tanpa mengeluarkan banyak biaya.

REFERENSI

Sumber Buku

Anggito, Albi & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya.

Lismina, 2018. *Pengembangan Kurikulum*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia

Kosasih, 2020. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Nana. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar*. Klaten: Lake Isha.

- Pertiwi, K.H. 2020. *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Indramayu: Adab.
- Suparman, Tarpan. 2020. *Kurikulum & Pembelajaran*. Grobogan; CV. Sarnu Untung.
- Sutiah, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizmia Learning Center

Sumber Website

- Restian, Anisa. (2020). "Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar" diakses pada 27 Desember 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Seni_Rupa_Estetik_Sekolah_Dasar/scwLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pendidikan+Seni+Rupa+Estetik+Sekolah+Dasar&printsec=frontcover
- Shienny. (2020) "Buku Ajar Konsep Desain Dan Ilustrasi" diakses pada 27 Desember 2021, dari https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Konsep_Desain_dan_Illustrasi/5B0EEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Konsep+Desain+Dan+Ilustrasi&printsec=frontcover